

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi telah membawa dampak yang signifikan dalam tata kelola pemerintahan, termasuk di tingkat desa. Digitalisasi layanan publik menjadi sebuah kebutuhan mendesak untuk mewujudkan pemerintahan yang transparan, akuntabel, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Salah satu bentuk implementasi digitalisasi tersebut adalah melalui Sistem Informasi Desa (SID) berbasis website. Kehadiran SID berfungsi sebagai sarana strategis yang tidak hanya memfasilitasi keterbukaan informasi publik, tetapi juga meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan desa, memperbaiki kualitas pelayanan, serta memperkuat partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa(Djabbari et al., 2024; Martin & Mardiyanto, 2025).

Bagi desa berkembang seperti Desa Tanjung Agung, pemanfaatan SID menjadi solusi yang tepat untuk menjawab tantangan dalam penyampaian informasi dan pelayanan publik. Masyarakat kini membutuhkan media digital yang cepat, mudah diakses, dan terpercaya untuk memperoleh informasi terkait profil desa, berita terkini, jadwal kegiatan, prosedur pelayanan administrasi, hingga laporan keuangan desa. Dengan adanya sistem berbasis website, informasi dapat dipublikasikan secara real time sehingga mengurangi praktik birokrasi yang berbelit dan meningkatkan efisiensi kerja aparatur desa.(Abdillah, 2025; Angganten, 2025).

Lebih jauh, penerapan SID juga mendukung prinsip *good governance* di tingkat desa, yaitu keterbukaan, akuntabilitas, efektivitas, dan partisipasi. Melalui keterbukaan informasi publik, masyarakat dapat mengawasi jalannya pemerintahan desa sehingga meningkatkan kepercayaan terhadap perangkat desa. Selain itu, SID mendorong terwujudnya tata kelola desa yang lebih modern, adaptif terhadap perkembangan teknologi, serta mampu menciptakan layanan yang inklusif dan merata bagi seluruh lapisan masyarakat. Dengan

demikian, implementasi website Sistem Informasi Desa tidak hanya menjadi inovasi teknis, melainkan juga sebuah langkah strategis untuk memperkuat kapasitas desa menuju pembangunan berkelanjutan.

Dengan adanya peluang dan tantangan tersebut, Desa Tanjung Agung perlu merancang dan mengimplementasikan Sistem Informasi Desa (SID) berbasis website sebagai instrumen untuk meningkatkan kualitas layanan publik sekaligus memperkuat transparansi tata kelola pemerintahan desa. Kehadiran sistem ini diharapkan mampu menjadi jembatan komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat, mempercepat proses pelayanan administrasi, serta menjadi pusat data dan informasi desa yang terintegrasi. Selain itu, SID juga dapat mendukung perencanaan pembangunan desa yang lebih partisipatif karena masyarakat memiliki akses yang luas terhadap informasi yang relevan. Oleh karena itu, penyusunan dan penerapan website Sistem Informasi Desa (SID) di Desa Tanjung Agung menjadi sangat penting, tidak hanya untuk menjawab tuntutan era digital, tetapi juga untuk mewujudkan tata kelola desa yang lebih transparan, akuntabel, dan berorientasi pada pelayanan masyarakat.

1.2. Ruang Lingkup kerja Program KP

Ruang lingkup kerja praktik ini difokuskan pada :

- A. Perancangan dan pembangunan website **Sistem Informasi Desa (SID)** untuk Desa Tanjung Agung.
- B. Penyediaan fitur utama, antara lain : profil desa, struktur organisasi, data kependudukan umum, berita/pengumuman, potensi desa, serta laporan keuangan desa.
- C. Implementasi sistem pada perangkat yang ada di kantor desa dan pelatihan pengguna (aparatur desa) agar dapat mengoperasikan sistem dengan baik.

Ruang lingkup ini menjadi dasar untuk menentukan tingkat kepentingan dalam menerapkan teknologi informasi di pemerintahan desa, khususnya terkait transparansi dan pelayanan publik.

1.3. Manfaat dan tujuan

a. Manfaat

- 1) Memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses informasi desa secara cepat dan akurat.
- 2) Membantu pemerintah desa dalam meningkatkan transparansi, khususnya terkait pengelolaan anggaran dan program kerja desa.
- 3) Menjadi sarana dokumentasi digital yang terintegrasi dan dapat diakses secara luas.
- 4) Meningkatkan citra positif desa dengan memanfaatkan teknologi informasi.

b. Tujuan

- 1) Menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam dunia kerja nyata.
- 2) Merancang dan mengimplementasikan website Sistem Informasi Desa (SID) di Desa Tanjung Agung.
- 3) Meningkatkan kualitas pelayanan administrasi desa kepada masyarakat.
- 4) Membuktikan adanya perubahan yang signifikan dari sistem manual menjadi sistem berbasis teknologi informasi.

1.4. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

a. Waktu Pelaksanaan

Dilaksanakan mulai tanggal **22 Juli 2025** sampai dengan **22 Agustus 2025**.

b. Tempat Pelaksanaan

Kantor Desa Tanjung Agung, Kecamatan Katibung, Kabupaten Lampung Selatan.

1.5. Sistematika Penulisan

a. Bagian Awal

1) Halaman Judul

Berisi judul laporan, identitas penulis, nama program studi, fakultas, nama institusi, dan tahun penyusunan.

2) Halaman Pengesahan

Memuat tanda tangan dosen pembimbing, koordinator KP, dan pihak instansi tempat kerja praktik.

3) Riwayat Hidup

Berisi data diri mahasiswa seperti nama, tempat tanggal lahir, alamat, riwayat pendidikan, dan pengalaman (opsional).

4) Ringkasan / Abstrak

Menjelaskan secara singkat mengenai tujuan kerja praktik, metode yang digunakan, hasil yang diperoleh, dan manfaat dari kegiatan KP.

5) Prakata

Ucapan terima kasih penulis kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kerja praktik dan penyusunan laporan.

6) Daftar Isi

Memuat daftar bab, sub-bab, dan halaman laporan.

7) Daftar Gambar

Berisi daftar gambar beserta nomor halamannya.

8) Daftar Tabel

Berisi daftar tabel yang terdapat dalam laporan.\

b. Bagian Isi

1) BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, ruang lingkup kerja KP, manfaat dan tujuan, waktu dan tempat pelaksanaan, serta sistematika penulisan.

2) BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN / INSTANSI

Menjelaskan profil singkat instansi atau desa tempat kerja praktik, meliputi sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, serta tugas dan fungsi.

3) BAB III PERMASALAHAN PERUSAHAAN / INSTANSI

Menjelaskan masalah atau kendala yang dihadapi instansi sehingga diperlukan penerapan sistem / program kerja praktik.

4) BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan hasil kegiatan kerja praktik, meliputi analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, serta pembahasan mengenai kelebihan dan kekurangan dari sistem yang dibuat.

5) BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Menyajikan kesimpulan dari hasil kerja praktik serta memberikan saran yang dapat dijadikan masukan bagi instansi maupun penelitian berikutnya.

c. Daftar Pustaka

Memuat referensi buku, jurnal, artikel, maupun sumber lain yang digunakan dalam penyusunan laporan. Ditulis sesuai format penulisan daftar pustaka (misalnya APA Style).

d. Lampiran

- a. Bukti-bukti kegiatan Selama Kerja Praktek (berupa cd, dokumen, foto, dll.)
- b. Hasil pendukung dari Program yang sudah dikerjakan